

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Yassin 200 unit, Banner 100 lembar dan Undangan 700 unit yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan. Hal ini mengakibatkan tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum membebankan biaya tenaga kerja bagian desain (1 orang), cetak (1 orang), dan *finishing* (2 orang) kedalam harga pokok produksi, dan hanya membebankan bagian desain (1 orang) dan cetak. Hal ini dapat mengakibatkan harga pokok produksi yang dihitung lebih rendah dari yang sesungguhnya yang dapat menyebabkan penetapan harga jual juga dapat lebih rendah dari seharusnya.
3. Perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan aset tetap untuk pesanan 200 unit yassin sebesar Rp555.400, untuk pesanan Banner 100 lembar sebesar Rp822.400, untuk pesanan 700 lembar Undangan sebesar Rp934.933, serta perusahaan tidak membebankan biaya listrik untuk pesanan 200 unit Yassin yaitu sebesar Rp2.838.301, untuk pesanan 100 lembar banner yaitu sebesar Rp1.831.165, untuk pesanan 700 unit Undangan yaitu sebesar Rp2.838.306.

5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Yassin 200 unit, Banner 100 lembar dan Undangan 700 unit:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan.

2. Perusahaan sebaiknya membebankan seluruh biaya tenaga kerja pada bagian produksi yaitu bagian desain, bagian cetak, dan bagian *finishing* ke dalam harga pokok produksi. sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.
3. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditutupi dengan adanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan pelanggan.